

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah *field research* (penelitian lapangan), data yang diperoleh, dicari dan ditetapkan di lapangan, sementara *literature* (buku) digunakan untuk landasan teori sekaligus bahan analisis. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitatif yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara penomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama informasi penelitian, yaitu seluruh siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang terdiri dari:

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

TABEL 3. 1 Siswa(i) di SMP muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah		
		Pr	Lk	Total
1	VII	9	13	22
2	VIII	14	17	31
3	IX A	12	14	26
4	IX B	11	14	25
Total		46	58	104

Pada saat pengisian angket ada beberapa siswa yang tidak hadir maka di ambil sampel 86 orang siswa dari 104 orang siswa yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling.

C. Data dan Sumber Data

Salah satu tahap penelitian yang paling penting dalam penelitian adalah mencari data.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

Data yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Data tentang persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

- 2) Data tentang persepsi siswa terhadap guru BK di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- 3) Data tentang persepsi siswa terhadap layanan-layanan bimbingan dan konseling (pelaksanaan bimbingan dan konseling) di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- 4) Data tentang sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- 5) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

b. Data penunjang

Data tentang gambaran secara umum tentang SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Identitas Sekolah
- 2) Gambaran letak geografis SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- 3) Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- 4) Visi dan misi SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- 5) Keadaan guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- 6) Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, maka sumbernya, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu guru BK, kepala sekolah, dan bagian dari tata usaha.
- c. Dokumen yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.
- d. Data kepustakaan, data ini diperoleh dari kajian kepustakaan dari buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/ lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam”

pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bias diamati.²

Wawancara, percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu melalui proses tanya jawab secara lisan. Teknik ini sebagai penunjang untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling, guru BK, layanan bimbingan dan konseling dan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling.

2. Angket

Kuesioner disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpul data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.³

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa tentang persepsi terhadap bimbingan dan konseling yang meliputi:

- a. Persepsi terhadap bimbingan dan konseling
- b. Persepsi terhadap guru BK
- c. Persepsi terhadap layanan BK
- d. Persepsi terhadap sarana dan prasarana bimbingan dan konseling

²Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 48

³*Ibid*, h. 48.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, data yang digali berkenaan dengan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴

Pada penelitian ini, data yang ingin digali dengan teknik ini adalah:

- a. Identitas Sekolah
- b. Gambaran letak geografis SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- c. Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- d. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- e. Keadaan guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- f. Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- g. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135.

TABEL 3.2 Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data pokok: <ul style="list-style-type: none"> • Data tentang persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin • Data tentang guru BK dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin • Data tentang layanan-layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin • Data tentang sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin • Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin 	Siswa, guru BK	Angket, Wawancara, observasi, dokumentasi
2	Data penunjang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> h. Identitas Sekolah i. Gambaran letak geografis SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin j. Sejarah singkat berdirinya SMP 	Kepala sekolah, wakasek kesiswaan, dan staf TU	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

	Muhammadiyah 4 Banjarmasin k. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin l. Keadaan guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin m. Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin n. Keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin		
--	---	--	--

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat di pahami.
- b. Klasifikasi, yaitu upaya penulis untuk menafsirkan data-data yang ada atau juga berupa penjelasan seperlunya terhadap data yang disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang berupa uraian terhadap data-data yang disajikan.
- c. Skoring yaitu menghitung frekuensi di mana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

- d. Tabulasi, yaitu menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang diperoleh

F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : *Number of Cases* (Jumlah banyaknya individu atau responden)

5. Interpretasi data, penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kategori sebagai berikut:

75%-100%= sangat baik

50%-<75%= baik

25%-<50%= tidak baik

0%-<25%= sangat tidak baik

F. Analisis Data

Setelah disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data, dalam hal ini penulis menggunakan analisis data numerical (angka) dan dengan menggunakan teknik deskriptif yang memberikan penjelasan ulang, sehingga permasalahan yang ditemui lebih jelas dan akan mudah dalam memberikan kesimpulan.

G. Prosuder Penelitian

Prosuder penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, antara lain:

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian, yaitu SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- c. Mengurus surat-surat ijin penelitian ke instansi terkait.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini mulai dilakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi tentang kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, observasi kegiatan bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana bimbingan dan konseling. Selain mengadakan observasi peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru BK dan siswa-siswi yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.